

**ELECTRONIC LEARNING [EL] MENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN
PEMBELAJARAN PADA SMK TARUNA MARITIM DIRGANTARA MEDAN**

Rabukit Damanik
STKIP Budi Daya Binjai

ABSTRAK

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa dengan menggunakan Electronic Learning [EL], dapat memberikan perubahan perilaku belajar untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran dan capaian pembelajaran. Adapun penggunaan Electronic Learning [EL] dalam proses kegiatan belajar dan mengajar pada SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan dirancang untuk mendapatkan kebijakan: [1] manfaat Electronic Learning [EL] dalam proses pembelajaran dan [2] meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan Electronic Learning [EL]. Penelitian ini diformasi sebagai penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologic interactive yang terkorelasi dengan saubjeck penelitian. Adapau sebagai subjek penelitian terdiri dari staf yang bertanggungjawab di divisi admin. Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrumen penelitian dibentuk dalam beberapa material sebagai pedoman; [1] wawancara, [2] observasi dan [3] dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa: [1] terdapat korelasi yang positive antara Visi-Misi-Tujuan dan Sasaran SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan dengan pemanfaatan Electronic Learning [EL] dan [2] terdapatnya efektifitas pembelajaran dengan menggunakan Electronic Learning.

Key word: Elektonic Learning Perilaku Belajar, Kualitas Proses Kegiatan Belajar dan Mengajar

I. PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi khususnya di bidang Informasi, maka perlu adanya percepatan penyesuaian kebijakan pendidikan dengan perkembangan teknologi iunformasi dan harus menjadi masalah yang serius dan khusus untuk dikembangkan untuk memperoleh kulaitas pendidikan yang spektakuler. Kemenristek menyatakan bahwa untuk memperoleh keabsahan dalam pengambilan data, pengolahan data, penyimpanan data, penyajian data, penyajuan informasi dan sampai kepada pengambilan keputusan peranan penting informasi dan komunikasi [TIK] yang berfungsi sebagai devisi dari pada ilmu pengetahuan dan teknologi [IPTEK] sangatlah dibutuhkan [Kementerian Negara Riset dan Teknologi 2006: 6].

Untuk mendapatkan hasil yang akurat maka peniti melakukan wawancara dengan kepala sekolahdan staf IT. Dari hasil wawancara kepala sekolah dan staf IT bahwanya untuk meningkatkan kualitas perilaku belajar dan proses kegiatan belajar dan mengajar perlu adanya persiapan dan pengembangan kesesuaian IT dengan kemajuan Elektronik Learning [EL]. pada tanggal 21 April 2022, Hasil observasi peneliti di SMK Taruna Maritim.

Manajemen teknologi informasi memainkan peran penting dalam dunia ilmu komputer. Manajemen diperlukan dalam suatu kehidupan. Baik organisasi dan individu memerlukan manajemen sebagai mengelola kegiatan. Manajemen informasi terkait erat dengan era digital. Di mana setiap dalam pekerjaan yakni menjadi lebih mudah terhadap kehadiran

teknologi informasi. Pengembangan komputer dan sistem informasi membutuhkan studi yang lebih mendalam di bidang ini [Jogiyanto 2005, 50]. Kemudian Rusman [2013, 78] menambahkan bahwa hubungan antara informatika dan mata pelajaran lain maupun bidang-bidang lainnya sangat erat karena informatika adalah ilmu komputer yang menekankan pada analisis data dalam kuantitas besar berbasis komputasi.

Perlunya peningkatan dan pengembangan informasi dan teknologi sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh [Siahaan, 2009] yang menyatakan bahwa Idealnya Electronic Learning [EL] memiliki tiga fungsi yaitu suplemen, komplemen, dan substitusi proses pembelajaran tatap muka [Siahaan, 2009].

1. Electronic Learning [EL]

1] Pengertian Electronic Learning [EL]

Untuk mengimplementasikan penggunaan Electronic Learning dalam pembelajaran perlu adanya persiapan internet agar peserta didik dapat memperoleh berbagai macam perkembangan sesuai dengan materi pembelajaran dan menemukan berbagai macam informasi yang berhubungan dengan materi dan atau pokok bahasan, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan baik secara efektif maupun efisien Arnie [Fajar, 2005: 49].

Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo [2002: 92], untuk menghindari adanya kerumitan berkomunikasi antar guru dan siswa maka Electronic Learning [EL] atau disebut juga e-Education dapat digunakan sebagai salah satu alternatif jawaban dalam menyelesaikan birokrasi dalam pembelajaran..

Soekartawi [2007: 23], mendefinisikan Electronic Learning

[EL] sebagai berikut: Electronic Learning [EL] berasal dari huruf “e” [elektronik] dan “learning”. Jadi Electronic Learning [EL] adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika”.

2] Keunggulan Electronic Learning [EL]

Sebagai media dalam pembelajaran maka Electronic Learning [EL] dikonsiderasikan dengan kelebihan jika komparasikan dengan media pembelajaran lainnya. Adapun kelebihan dan pemanfaatan IT dalam bentuk atau Electronic Learning [EL] yakni [Soekartawi [2007: 31]:

- [a] Mempercepat terjadi peningkatan atau mutu pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa
- [b] Siswa memiliki kesempatan untuk berpikir kreatif.
- [c] Merangsang reaksi belajar siswa
- [d] Proses kegiatan belajar dan mengajar berjalan efektif dan efisien
- [e] Membangun karakter siswa kearah yang lebih baik untuk lebih semangat belajar
- [f] Siswa memahami bahwa komputer merupakan salah satu alat yang bermanfaat di bidang administrasi

3] Kelemahan Electronic Learning [EL]

Menurut Bullen dan Beam [Soekartawi, 2007: 32-33], adapun kelemahan electronic learning secara umum yakni digunakan dalam pembelajaran yakni: [a] berkurangnya interaksi antar guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa karena keasikan dalam penggunaan electronic learning [b] aspek interaksi interpersonal menjadi berkurang [c]

prosentase prakti lebih besar dari pada penguasaan teori [d] dengan menggunakan electronic learning aspek pembelajaran konvensional terabaikan, [e] terjadinya kegagalan bagi siswa yang tidak berminat di bidang IT, [f] kurang fasilitas yang mendukung jaringan internet, [g] masih minimnya sumber daya manusia yang menguasai program internet [h] masih minimnya penguasaan istilah dan atau bahasa komputerisasi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggambarkan sejauh mana penggunaan eletronic learning untuyk meningkat kualitas pembelajaran pada SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan dengan artian peneliti menggambarkan kondisi apa adanya decara faktual tanpa adanya pemberian treatment terhadap subject maupun objek penelitian.

Agar hasil penelitian dapat dinayatakan valid, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan interaksi wawancara, observasi dan pendokumentasian. Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk diteliti terdiri dari; [a] Electronic Learning infrastructure setting [EL], [b] Electronic Learning palanning and preparation [EL] dalam proses kegiatan belajar dan mengajar serta pengaruh penggunaan Electronic Learning [EL] terhadap peningkatan mutu proses kegiatan belajar dan mengajar pada SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan

Sekolah Menengah Kejuruan Taruna maritim Dirgantara Medan adalah salah

satu sekolah kejuruan di bidang Teknik Penerbangan yang beralamat di Jalan Bromo Nomor 35 Medan. Adapaun mata pelajaran produktif yang dipelajari dan dipraktikkan oleh siswa adalah program teknik mesin pesawat udara dan maintenance pesawat udara. Adapun sebagai tolak ukur kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Taruna maritim Dirgantara adalah; [1] kurikulum nasional dan kurikulum yang dikelola dan didisain serta disesuaikan dengan kemajuan di bidang penerbangan.

2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil wawancara, observasi dan pendokumentasian, maka penelitian ini memberikan dan menunjukkan hasil bahwa dengan megggunakan eletronic learning dalam proses kegiatan belajar dan mengajar pada SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan, maka pembahasan penelitian diperoleh hasil sebagai berikut ini:

[1] Pemahaman dan Penguasaan Guru memgggunakan Electronic Learning [EL] pada SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan

Peningkatan kompetensi guru dari aspek taksonomi cognitive, afektif dan psikomotorik tentang program Electronic Learning [EL] dalam manajemen pembelajaran

[2] Pemahaman dan Penguasaan siswa menggunakan Electronic Learning [EL] pada SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan

Diperoleh perubahan perkembangan belajar belajar siswa dalam aspek [a] reaksi belajar dan [b] motivasi belajar

[3] Kesiapan prasarana; [a] hardware, [b] sofware dan [c] brainware Electronic Learning [EL] pada SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan

[4] Pengaruh penggunaan Electronic Learning [EL] Terhadap Peningkatan Mutu Proses kegiatan belajar dan mengajar dalam aspek manajemen pembelajaran Pembelajaran Peserta Didik pada SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan

Terjadinya perubahan dalam perkembangan minat dan motivasi siswa dalam belajar dan terciptanya karakter kemandirian siswa dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian setelah diatur ulang manajemen pembelajaran dalam proses kegiatan belajar dan mengajar dimana terlihat adanya [a] reaksi belajar, [b] perilaku belajar dan [3] hasil belajar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan runtutan kegiatan mulai dari; [a] perencanaan, [b] pelaksanaan, [c] evaluasi, [d] pengendalian dan [e] peningkatan maka diperoleh hasil penelitian dan dapat diraihnya kesimpulan antara lain:

1. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi pemahaman untuk dapat memparkirkan penggunaan electronic learning
2. Perlu dilakukan workshop bagi guru dan melibatkan siswa tentang penggunaan electronic learning dalam manajemen pembelajaran untuk dilaksanakan di dalam proses kegiatan belajar dan mengajar
3. Guru masih kaku menggunakan sistem Electronic Learning [EL] yang dapat terlihat dalam proses pembelajaran
4. Tidak semua dapat menguasai cara penggunaan electronic learning
5. Infrastruktur Electronic Learning setting [IELS] pada SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan terdiri dari; [a] hardware, [b] software dan [c] brainware.
6. SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan

menggunakan model asynchronous Electronic Learning [EL] untuk melaksanakan Electronic Learning [EL] sebagai suplemen dan pelaksanaannya di luar pembelajaran tatap muka.

7. Dampak Electronic Learning [EL] terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran peserta didik RSBI di SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan adalah peningkatan keaktifan, kemandirian peserta didik untuk mempelajari materi Electronic Learning [EL] sehingga meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, Jerome S. 2005. Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip Prinsip Perumusan dan Tata Laksana Penerapan. Penerjemah Yosol Iriantara. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Arnie Fajar. 2005. Portofolio dalam Pelajaran IPS. Edisi Revisi. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Eti Rochaety, Pontjorini, Rahayuningsih, & Prima Gusti Yanti. 2006. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jogiyanto 2005, teknik Analisa dan Desain Sistem Informasi dalam Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, Andi, Yogyakarta.
- Kebijakan Final Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2009
- Lexy J Moleong. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya.

Lembaga Akademik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

M. Iqbal Hasan. 2002. Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D. Bandung: Alfabeta

Mc.Millan, James. H & Schumacher, Sally. 2010. Research in Education: Evidence Based Inquiry. Seventh Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc. Upper Saddle River.

Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.

Nana Syaodih Sukmadinata, Ayi Novi Jamiat & Ahman. 2006. Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen. Bandung: PT. Refika Aditama.

Syaiful Sagala. 2006. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.

Rusman. 2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Undang-Undang SISDIKNAS. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.

Sallis, Edward. 2008. Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan. Alih bahasa Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCSoD.

W. Gulo .2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo.

Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono. 2004. Sistem Informasi manajemen Dalam Organisasi- Organisasi Publik. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Soekartawi. 2007. Merancang dan Menyelenggarakan Electronic Learning [EL]. Yogyakarta: Ardana Media.

Wina Sanjaya. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group.

Sudarwan Danim .2007. Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke